

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STUKTUR KEPEMILIKAN
PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia)**

Nani Verawati

Universitas Teuku Umar - Meulaboh

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor keuangan perbankan, Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2011-2014, dengan jumlah perusahaan yang dijadikan populasi sasaran penelitian sebanyak 37 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa semua variabel profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Kemudian hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dan kepemilikan institusional secara parsial juga berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Abstract: The purpose of this study was to determine the effect of profitability, managerial ownership and corporate institutional ownership on the timeliness of financial reporting in the banking financial sector companies. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange. The population population in this study is the banking financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011-2014, with the number of companies being made as research target populations as many as 37 companies. The analytical method used in this study is multiple linear regression. The results of the study prove that all variables of profitability, managerial ownership and institutional ownership together positively influence the timeliness of financial reporting. Then the results of the study partially prove that profitability has a positive effect on the timeliness of financial reporting, managerial ownership partially has a positive effect on the timeliness of financial reporting, and institutional ownership partially also has a positive effect on the timeliness of financial reporting

Keywords: *Profitability, Managerial Ownership, Institutional Ownership and Timeliness of Financial Reporting*

PENDAHULUAN

Salah satu informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan perusahaan untuk dijadikan sebagai media informasi yang nantinya bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Saat ini ada banyak perusahaan yang sudah go publik tapi sering terlambat menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Pada penelitian ini fenomena yang terjadi adalah masih adanya ketidaktepatan waktu pelaporan keuangan dari perusahaan perbankan yang sudah go publik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini akan memberikan dampak terhadap para investor karena laporan keuangan menjadi indikator utama untuk memperkirakan dengan lebih tepat dan lebih rasional mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Seiring dengan berjalannya waktu, manfaat dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan semakin berkurang jika tidak disampaikan kepada pengguna laporan keuangan pada tepat waktu. Semakin cepat disampaikan, informasi yang terkandung di dalamnya maka semakin bermanfaat, dan para pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang lebih baik, baik dari segi kualitas maupun waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya.

Informasi dikatakan relevan apabila memiliki nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan tersedia tepat waktu (*timeliness*) (Hendriksen dan Van Breda, 2000, dalam Adhi, 2010). Ketepatan waktu juga memberikan kontribusi pada ketepatan dan efisiensi pada performa pasar modal dalam fungsi menetapkan harga dan evaluasi. (Adhi, 2010)

Semakin tepat waktu pelaporan keuangan akan mengurangi *insider trading*, kebocoran dan rumor yang mungkin ada di pasar modal (Owusu-Ansah, 2000). Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tidak hanya dihasilkan karena keterlambatan pengeluaran laporan keuangan oleh perusahaan. Hal ini juga karena laporan keuangan perusahaan publik harus terlebih dahulu diaudit oleh kantor akuntan publik untuk mendapatkan pendapat atau opini atas laporan keuangan. Karena hal tersebut, lamanya waktu akuntan publik dalam mengeluarkan opini akan pula mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan sebuah perusahaan publik.

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan publik di Indonesia telah diatur berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga keuangan Nomor 346/BL/2011 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik. Dalam lampirannya dengan ketentuan peraturan nomor X.K.2 dijelaskan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan Lembaga Keuangan serta diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan yang merupakan media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan pada saat tertentu dan kinerja perusahaan harus bisa bermanfaat bagi penggunanya, salah satunya dengan memenuhi

syarat ketepatan waktu. Sebagaimana pula yang telah disebutkan pada *framework IASB* yakni ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan.

Manfaat yang dimaksud dari ketepatan waktu pada penyampaian laporan keuangan adalah agar informasi yang disampaikan dapat digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam menunjang pengambilan keputusan, baik keputusan investasi maupun keputusan kredit ataupun keputusan ekonomi lainnya. Keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan membuat informasi yang terkandung didalamnya akan menjadi kurang bermanfaat dan tidak lagi dapat menunjang secara penuh keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penyerahan total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2011:122). Kemampuan perusahaan menghasilkan laba berhubungan dengan penyajian informasi tersebut kepada publik, seperti yang dibuktikan oleh Carslaw dan Kaplan (dalam Wirakusuma, 2011:57) bahwa perusahaan yang mengalami rugi operasional telah meminta auditornya untuk menjadwalkan pengauditan lebih lambat daripada biasanya. Dalam penelitian ini, leveraged dihitung dengan menggunakan Debt to Equity ratio (DER). Debt to equity ratio dikenal sebagai rasio financial leverage. Selain menggambarkan tingkat penggunaan hutang dalam struktur modal perusahaan yang bisa memberikan tingkat pengembalian lebih tinggi, debt to equity ratio juga dapat menggambarkan risiko dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. (Rensi Rianti, 2014).

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki. Ketika perusahaan mempunyai profitabilitas (diproksi dengan ROA) yang tinggi diharapkan dapat memperoleh laba yang tinggi, sehingga kemungkinan kecil bagi perusahaan untuk memperoleh opini *going concern* (Januarti dan Fitri nasari, 2008).

Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan manajerial dapat didefinisikan sebagai kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, karyawan, dan perangkat internal perusahaan lainnya (Putri, 2011). Ardianingsih dan Ardiyani (2010) menemukan ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) dalam Mada (2013) menyatakan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dalam perusahaan mendorong untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer bertindak hati-hati, karena ikut menanggung konsekuensi atas tindakannya.

Diharapkan dengan semakin besar kepemilikan manajerial maka akan semakin besar pula pengawasan manajemen terhadap pengelolaan. Investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga (perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga mengurangi *asimetri* informasi. Persentase saham tertentu yang dimiliki

oleh institusi dapat mempengaruhi proses penyusunan laporan keuangan yang tidak menutup kemungkinan terdapat akualisasi sesuai kepentingan pihak manajemen (Ardianingsih dan Ardiyani, 2010).

METODELOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Rencana penelitian merupakan program menyeluruh dari peneliti meliputi hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai kepada analisis data, sedangkan struktur penelitian adalah rencana kerja yang akan dilakukan dalam penelitian (Sekaran, 2006:162) Desain penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan Studi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis (*hypothesis testing*) yang telah dikembangkan berdasarkan teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu. Hipotesis yang dirumuskan yaitu pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional (variabel independen) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (variabel dependen).

2. Jenis Investigasi

Penelitian ini bersifat kausalitas (*causal relationship*), yaitu penelitian yang menjelaskan sebab dan akibat antar variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, sebagai variabel independen dan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.

3. Tingkat Intervensi Peneliti

Peneliti memiliki intervensi yang moderat terhadap variabel yang diteliti, oleh karena peneliti berusaha memperlihatkan sebab dan akibat dari objek penelitian.

4. Situasi Studi

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini diperlukan data dari lingkungan yang sebenarnya pada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia berupa data laporan keuangan perusahaan tahun 2011-2014.

5. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah perusahaan keuangan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan 2014, mempunyai kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional serta memperoleh laba.

6. Horizon Waktu

Penelitian ini merupakan penggabungan dari studi satu tahap (*one shot study*) dan *longitudinal study* yaitu data dikumpulkan dari beberapa perusahaan yang mencakup satu atau beberapa periode waktu (satu sampai tiga tahun) dalam satu tahap atau sekaligus. Oleh karena itu, data penelitian ini disebut juga data panel. Gujarati (2007) menyatakan bahwa data panel merupakan data kelompok yaitu gabungan antara data time series dan data cross sectional. Hal ini dikarenakan beberapa perusahaan tidak memiliki kepemilikan manajerial atau kepemilikan institusional secara konsisten pada setiap tahunnya.

Populasi Sasaran Penelitian

Populasi menunjukkan jumlah kelompok orang secara keseluruhan, kejadian-kejadian, atau sesuatu lainnya yang peneliti ingin melakukan penelitian terhadapnya (Sekaran, Bougie, 2010). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2011-2014.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data dokumentasi yaitu data sekunder. Menurut Sekaran (2006:77) data skunder yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah *panel data (pooling of time series and cross-sectional observation)*.

Panel data merupakan gabungan dari *time series* dan *cross-section*, dimana unit yang sama diteliti dalam beberapa waktu (Gujarati, 2003:635). Panel data mempunyai tempat yang sama dengan dimensi waktu. Dalam penelitian ini, panel data yang dimaksud adalah *balanced panel data* yaitu setiap unit *cross-sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang sama. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dan tanggal publikasi laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014 yang di peroleh dari pusat Referensi Pasar Modal dan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Rancangan Pengujian Hipotesis

Model analisis dalam pengujian yang dilakukan adalah dengan teknik analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi dalam penelitian sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan
- A = Konstanta
- β_1, β_3 = Koefisien regresi
- X_1 = Profitabilitas
- X_2 = Kepemilikan Manajerial
- X_3 = Kepemilikan Institusional
- ε = Komponen Pengganggu (*error term*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	148	-5,58	69,83	7,2670	9,63795
Kepemilikan Manajerial	148	-3,61	68,80	2,5627	5,75485
Kepemilikan Instiusional	148	-3,28	67,04	3,8413	7,93856
Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	148	0	1	,78	,413
Valid N (listwise)	148				

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa deskriptif statistik variabel penelitian pada perusahaan sektor keuangan perbankan yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata profitabilitas 7,267, standar deviasi 9,637, nilai maksimal 69,83, nilai minimal -5,58. nilai rata-rata kepemilikan manajerial 2,562, standar deviasi 5,754, nilai maksimal 68,80, nilai minimal -3,61. Kemudian nilai rata-rata kepemilikan institusional 3,841, standar deviasi 7,9385, nilai maksimal 67,04, nilai minimal -3,28.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Instiusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, Nilai koefisien masing-masing variabel independen dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.

**Pengaruh Masing-Masing Variabel Bebas
terhadap Variabel Terikat**

Nama Variabel	β	Standar Error
Konstanta (a)	2,060	0,208
Profitabilitas (x1)	0,135	0,033
Kepemilikan Manajerial (x2)	0,170	0,042
Kepemilikan Instiusional (x3)	0,175	0,038

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 model persamaan penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = 2,060 + 0,135x_1 + 0,170x_2 + 0,175x_3 + \beta$$

Dari persamaan regresi di atas dapat dijelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh dari variabel tingkat profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan berdasarkan korelasi dan determinasi seperti dijelaskan pada Tabel 3.

Tabel 3.
Model Summary

R	R _{Square}	Adjusted R ²	Std. Error of the estimate	Durbin-Watson	Keterangan
0,784	0,615	0,594	0,144	1,772	Hubungan Kuat

Sumber: Data diolah

- Koefisien korelasi (R) = 0,784 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 78,44. Artinya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan tingkat profitabilitas (X₁), kepemilikan manajerial (X₂) dan kepemilikan institusional (X₃) sehingga mempunyai hubungan yang kuat terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan Bursa Efek Indonesia.
- Koefisien Determinasi (R²) = 0,615. Artinya sebesar 61,5% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan) dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam faktor tingkat profitabilitas (X₁), kepemilikan manajerial (X₂) dan kepemilikan institusional (X₃). Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 38,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar dari dua variabel yang dijadikan indikator penelitian artinya masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Secara Simultan Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (X₁), kepemilikan manajerial (X₂), kepemilikan institusional (X₃) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 2, Nilai koefisien regresi untuk profitabilitas sebesar 0,135. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar 0,170. Maka juga dapat dikatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia dan nilai koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar 0,175 dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian secara simultan juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadir (2011), dimana hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Respati, (2011) dimana hasil penelitian membuktikan bahwa kepemilikan perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan perusahaan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Adhi (2010) membuktikan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan dengan penelitian yang penulis

lakukan, dimana dalam penelitian ini profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional ternyata mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini ternyata konsisten dengan peneliti sebelumnya meskipun berbeda lokasi penelitian dan berbeda juga dengan subjek perusahaan yang menjadi objek pengamatan. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional ternyata mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Dapat dikatakan bahwa profit merupakan berita baik bagi perusahaan sehingga perusahaan tidak akan menunda penyampaian informasi yang berisi berita baik (Astuti, 2007). Hasil penelitian terhadap variabel profitabilitas diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,135. yang bermakna bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian terhadap variabel profitabilitas ini diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,135. yang bermakna bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini sejalan dan konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Respati (2011) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukirman dimana tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Respati (2011) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khadir (2011), dimana profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian terhadap variabel kepemilikan manajerial diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,170. Artinya bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadir (2011), dimana kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rensi (2014) dimana kepemilikan manajerial tidak memiliki probabilitas untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Dengan demikian kepemilikan manajerial dari perusahaan sampel akan semakin meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia. Adapun perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rensi (2014) disebabkan oleh periode penelitian yang dilakukan oleh Rensi (2014) berbeda yaitu selama 3 (tiga) tahun yaitu 2009 sampai dengan 2011,

selain itu perusahaan yang diteliti juga mengalami perbedaan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Hasil penelitian terhadap variabel kepemilikan institusional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,175. Artinya bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang di Bursa Efek Indonesia. Pemilik dari pihak luar dianggap berbeda dengan pemilik dari pihak dalam, karena kecil kemungkinan untuk pihak luar ikut terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari (Saleh, 2004). Sehubungan dengan teori agensi, pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa berupa kritikan atau komentar yang semuanya dianggap sebagai opini public sehingga menyebabkan berubahnya pengelolaan perusahaan oleh manajer selaku agen, yang semula berjalan dengan kehendak sendiri menjadi perusahaan yang berjalan dengan pemantauan dari pihak luar. Hasil penelitian terhadap variabel kepemilikan institusional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,175. Artinya bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Khadir (2011), kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Hasil penelitian ternyata tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rensi (2014), dimana kepemilikan institusional tidak memiliki probabilitas untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional pejabat penatausahaan keuangan daerah akan semakin meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia.

Perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu hasil penelitian yang dilakukan oleh Rensi (2014) bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki probabilitas untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, hal ini disebabkan oleh perbedaan perusahaan yang dijadikan sampel yaitu perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pada sektor keuangan perbankan, disamping itu periode penelitian yang juga berbeda serta peralatan analisis yang juga berbeda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian membuktikan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Kemudian hasil penelitian juga membuktikan bahwa kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Sedangkan kepemilikan institusional secara parsial juga berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini yang menjadi keterbatasan penelitian adalah jumlah perusahaan yang dijadikan sasaran penelitian, dimana dalam penelitian hanya melibatkan perusahaan di sektor keuangan perbankan, kemudian periode pengamatan penelitian yang hanya mengambil 4 (empat) tahun yaitu periode tahun 2011 sampai dengan 2014, serta masih kurangnya variabel yang diteliti terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik dilihat dari faktor akuntansi maupun non akuntansi.

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen perusahaan sebaiknya menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya teguran atau sanksi dari Bapepam jika perusahaan mengabaikan hal tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan memiliki kepatuhan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan
2. Bagi pihak perusahaan sebaiknya berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya agar mampu bertahan dengan pesaing lain yang lebih kuat karena hal ini dapat menjadi pertimbangan bisnis bagi investor untuk menanamkan sahamnya karena investor melihat bahwa perusahaan tersebut memiliki umur yang sudah matang dan memiliki kemampuan yang baik dalam bisnis seiring dengan pengalaman yang dimilikinya
3. Bagi Masyarakat, tentunya banyak pihak yang akan diuntungkan karena dengan Ketepatan waktu pelaporan keuangan ini, terutama para investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Investor yang merupakan bagian dari masyarakat hendaknya berhati-hati dan lebih teliti dalam membaca informasi keuangan sehingga investor dapat mengambil keputusan dengan tepat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Adhi, Wahyu. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ardianingsih, Arum. 2012. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11 No.01.

Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia.(2007). Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No 1 tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan keuangan Negara.

- Belkaoui, Ahmed.(2001). **Teori Akuntansi**. Buku 2. Yogyakarta.
- Carslaw, C.A.P.N, dan Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay : Further Evidence from New Zealand". **Accounting and Bussiness Research**. 22,.85, 21 - 32 .
- Dyer, J.C. and McHugh, A.J. 1975. "The Timelines of The Australian Annual Report". **Journal of Accounting Research**. Autumn. pp. 20 - 219.
- Gujarati (2007) damodar.N 2003 **Basic Econometrics, international edition. Third edition. United States of America : McGraw-Hill.Inc.**
- Hendriksen, Eldon S, dan Vanbreda Michael F. **Teori Akunting**. Edisi ke-lima. Buku 2. Terjemahan dari Herman Wibowo dari *Accounting Theory*. Jakarta : Penerbit Interaksara, 2002.
- Ikatan Akuntansi Indonesi.(2009). **Standar Akuntansi Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. **Journal of Financial Economics**. <http://papers.ssrn.com> di akses 20 April 2013.
- Kartikawati, Wening. (2007). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja keuangan Perusahaan.
- Khadir, Abdul. (2008). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kieso, Donald E. dan Jerry J. Weygant.(2002). **Akuntansi Intermediate**. Edisi ke- 19. Jakarta : Binapura Aksara.
- Meilani, Sayekti Endah R. (2009) Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi. Jakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Owusu-Ansah, S.,(2000). "Timeliness of Corporate Reporting in Emerging Capital Markets: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange". **Journal Accounting and Bussiness Research**.
- Saleh, Rahmad.(2004). Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. Bali: **Simposium Nasional Akuntansi VII**. 897-910 .
- Sartono, Agus. (2001). **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi Keempat. Yoyakarta: BPFE.
- Ukago, Kristianus. (2004). *Faktor- faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan bukti empiris Emiten di Bursa Efek Jakarta*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal

Uma Sekaran, 2006). **Metodologi Penelitian untuk Bisnis**. Edisi ke-4. Buku 1,
Jakarta : Salemba Empat.